

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis menggunakan analisis regresi logistik dan diperoleh kesimpulan dibawah ini :

1. Hasil analisis yang dilakukan terhadap hipotesis pertama hingga kelima menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap peringkat obligasi profitabilitas, leverage dan jaminan. Sedangkan hasil analisis dari hipotesis variabel likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi namun memiliki pengaruh ke arah koefisien negatif dan variabel *maturity* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
2. Dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh dengan arah koefisien negatif terhadap peringkat obligasi. Likuiditas perusahaan yang tinggi memiliki kemungkinan yang besar bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak efisien karena perusahaan memiliki dana internal yang besar dan cenderung memilih menggunakan dana internal terlebih dahulu dibandingkan sumber pembiayaan eksternal seperti penerbitan obligasi.
3. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa variabel *maturity* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini

dikarenakan investor dapat menjual obligasi sewaktu-waktu tanpa menunggu jatuh tempo obligasi tersebut sehingga *maturity* tidak dipertimbangkan dalam pemeringkatan obligasi.

4. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh dengan arah koefisien positif terhadap peringkat obligasi. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan minat investor, karena bagi investor perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan membayar kupon obligasi dan pokok obligasi sehingga peringkat obligasi perusahaan tersebut juga akan meningkat.
5. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh terhadap peringkat obligasi dengan arah koefisien negatif. Leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin besar perusahaan dibiayai dengan utang, maka semakin besar resiko kegagalan perusahaan dalam membayar atau melunasi utang tersebut termasuk utang obligasi. Semakin rendah perusahaan dibiayai oleh utang (leverage) maka semakin baik peringkat yang akan diperoleh perusahaan tersebut.
6. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel jaminan berpengaruh ke arah koefisien positif terhadap peringkat obligasi. Obligasi dengan jaminan akan memberikan rasa aman bagi para investor. Obligasi yang dijamin dengan aset yang bernilai tinggi

maka peringkat obligasi akan semakin baik dan perusahaan dapat menekan risiko yang akan diterima.

7. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap peringkat obligasi dengan kontribusi sebesar 52,9% dalam memprediksi peringkat obligasi suatu perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor maupun calon investor diharapkan memperhatikan profitabilitas, leverage dan jaminan. Semakin tinggi laba suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan memiliki peringkat obligasi yang semakin baik karena laba tersebut akan digunakan untuk membayar utang obligasi. Semakin rendah tingkat leverage perusahaan maka semakin baik peringkat obligasi karena tingginya leverage perusahaan akan berisiko mengalami kebangkrutan. Serta obligasi dengan jaminan yang semakin besar nilainya maka peringkat obligasi akan semakin baik karena kemungkinan untuk gagal bayar semakin kecil.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambah variabel yang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi peringkat obligasi karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh 52,9% terhadap peringkat obligasi, dan juga mampu

memperluas jumlah sampel karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum mencakup seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

